

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar dengan lingkungan sekolah sebagai variabel moderator pada mata pelajaran ekonomi yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri se Kabupaten Subang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Subang pada umumnya berada pada kategori rendah. Kreativitas belajar di kelas XI IPS SMA Negeri se Kabupaten Subang berada pada kategori sedang, berdasarkan gambaran dari empat indikator kreativitas belajar diketahui bahwa keempat indikator berkategori sedang yaitu kontinuitas, fleksibilitas, orisinalitas dan elaborasi. Lingkungan sekolah di kelas XI IPS SMA Negeri se Kabupaten Subang berada pada kategori kondusif, berdasarkan gambaran dari delapan indikator lingkungan sekolah diketahui seluruh indikator berada pada kategori kondusif yakni indikator relasi antara siswa dengan siswa, relasi antara siswa dengan guru, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, waktu sekolah, metode mengajar dan kurikulum.
2. Kreativitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri se Kabupaten Subang. Artinya, semakin tinggi tingkat kreativitas belajar, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran ekonomi.
3. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Subang. Artinya semakin baik kondisi lingkungan sekolah, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Devi Agustiani, 2020

PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI SE-KABUPATEN SUBANG).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Lingkungan sekolah sebagai variabel moderator tidak mempengaruhi hubungan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar. Artinya, dalam penelitian ini variabel lingkungan sekolah tidak memoderasi hubungan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri se Kabupaten Subang. Sehingga keeratan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel independen (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel moderator.

5.3 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang ada di lapangan, peneliti ini memiliki implikasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar sebagai berikut:

1. Kreativitas belajar akan menunjang siswa untuk memiliki kemampuan menemukan masalah-masalah dan mampu memecahkannya masalah tersebut. Siswa mampu untuk berpikir lancar atau berkesinambungan dan mencetuskan banyak gagasan dan penyelesaian dalam suatu masalah (kontinuitas). Siswa mampu berpikir luwes, menghasilkan pernyataan atau gagasan yang bervariasi (fleksibilitas). Siswa mampu berpikir orisinal atau mampu melahirkan ungkapan baru dan unik serta siswa mampu merinci, memperkaya atau mengembangkan suatu gagasan ataupun pertanyaan. Sehingga kreativitas belajar ini akan membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Lingkungan sekolah memiliki fungsi yang sama untuk setiap SMA Negeri se Kabupaten Subang, bahwa dengan adanya perbedaan tingkat lingkungan sekolah pada masing-masing SMA Negeri se Kabupaten Subang tidak mempengaruhi terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Akan tetapi, diperlukan lingkungan sekolah yang baik untuk menunjang dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang ada di lapangan, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kreativitas belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri se Kabupaten Subang. Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan kreativitas belajar agar meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir secara berkesinambungan, mencetuskan banyak gagasan dan penyelesaian dalam suatu masalah (kontinuitas), untuk meningkatkan kontinuitas maka siswa sebaiknya melaksanakan pembelajaran dengan memikirkan segala aspek dengan terperinci dan mandiri dalam berpikir, dengan adanya bantuan ataupun tidak tetap bisa melaksanakan suatu pembelajaran dengan baik. Kemudian siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berpikir luwes, menghasilkan pernyataan atau gagasan yang bervariasi (fleksibilitas), untuk meningkatkan fleksibilitas maka siswa sebaiknya selalu melihat suatu permasalahan dari sudut pandang yang berbeda-beda. Tidak selalu mengikuti metode ataupun cara yang diberikan, tetapi mencari alternatif jawaban ataupun gagasan yang berbeda-beda. Kemudian siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berpikir orisinal atau mampu melahirkan ungkapan baru dan unik (orisinalitas), untuk meningkatkan orisinalitas maka siswa sebaiknya siswa memikirkan cara yang tidak lazim untuk digunakan dalam penyelesaian suatu masalah. Selain itu juga memiliki kemauan keras/keinginan kuat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kemudian siswa diharapkan mampu merinci, memperkaya atau mengembangkan suatu gagasan ataupun pertanyaan (elaborasi), untuk meningkatkan elaborasi maka siswa sebaiknya menerima setiap tantangan yang diberikan, menggapai pertanyaan dengan bersemangat dan bergairah, mencari

Devi Agustiani, 2020

PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI SE-KABUPATEN SUBANG).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode atau cara yang praktis dalam menyelesaikan tugas/masalah. Serta agresif dalam bertanya untuk mengembangkan pengetahuannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan indikator kreativitas belajar yang paling berpengaruh adalah elaborasi, maka dari itu siswa perlu ditekankan untuk memiliki kemampuan merinci, memperkaya atau mengembangkan suatu gagasan atau pertanyaan maka hasil belajar akan semakin meningkat.

2. Bagi Guru

Metode mengajar merupakan indikator lingkungan sekolah yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar, maka dari itu guru harus mampu memilih dan memilah metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga siswa merasa senang, nyaman dan mengerti terhadap materi yang diajarkan. Guru sebaiknya memberikan tugas mandiri maupun tugas kelompok berbentuk proyek, dengan memberikan tugas berbasis proyek ini maka siswa akan mampu menentukan tujuan dan membuat perencanaan secara berkesinambungan. Kemudian guru harus dapat membangun hubungan yang harmonis dengan siswa. Salah satunya dengan berkomunikasi baik dan akrab dengan siswanya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus mampu menciptakan kondisi dan suasana yang kondusif bagi siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Sebaiknya pihak sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran seperti kelas yang rapih dan bersih, kelengkapan sumber belajar di perpustakaan, laboratorium yang lengkap serta fasilitas lainnya guna menunjang dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa yang kemudian akan memberikan implikasi terhadap peningkatan hasil belajar. Sekolah juga dalam menentukan aturan atau tata tertib beserta sanksinya, perlu memperhatikan kesejahteraan perangkat sekolah. Selain itu tata tertib tersebut harus mampu mengarahkan siswa dan perangkat sekolah ke arah yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti

Devi Agustiani, 2020
PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI SE-KABUPATEN SUBANG).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran atau acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai hasil belajar dengan menggunakan variabel kreativitas belajar dan variabel lingkungan sekolah sebagai variabel moderator. Akan tetapi untuk penelitian selanjutnya harus dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, apabila penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini, maka harus memperbaiki atau menambah instrumen yang sudah ada sesuai dengan masalah penelitian kemudian meninjau kembali indikator lingkungan sekolah yang berkaitan dengan kreativitas belajar.